

## **PROGRAM PEMILIHAN DUTA TARI DAERAH DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2014-2021**

**Annisa Damayanti**

Program Studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia  
[annisa.18087@mhs.unesa.ac.id](mailto:annisa.18087@mhs.unesa.ac.id)

**Eko Wahyuni Rahayu**

Jurusan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia  
[ekowahyuni@unesa.ac.id](mailto:ekowahyuni@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tata kelola pelaksanaan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban. Program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban merupakan program kegiatan yang dilaksanakan sejak tahun 2014-2021. Secara teoristis penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi terhadap penguatan ilmu manajemen tata kelola seni tari, sedangkan secara praktis dapat menjadi rujukan evaluasi bagi penyelenggaraan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” di Kabupaten Tuban selanjutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan pustaka. Narasumber penelitian di antaranya, Kepala Bidang Kebudayaan Kabupaten Tuban, para staf terkait, dan seniman tari. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Uji validitas data dilakukan melalui triangulasi data, yaitu triangulasi metode, sumber, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, program “Pemilihan Duta Tari Daerah” menerapkan empat fungsi manajemen terdiri perencanaan yang didalamnya terdapat unsur manajemen yaitu *man, money, method, mesin, material, markets*, pengorganisasian dengan penyusunan struktur organisasi, penggerakkan dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab panitia, dan pengawasan secara langsung oleh pimpinan program dan ketua pelaksana. Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban telah berkontribusi dengan mengikuti beberapa event didalam maupun diluar daerah untuk mengenalkan kebudayaan dan kesenian Kabupaten Tuban kepada masyarakat yang lebih luas.

**Kata kunci : program, Pemilihan, Duta tari, Kab. Tuban, 2014-2021.**

### **Abstract**

The purpose of this study is to describe the governance of the implementation of the "Regional Dance Ambassador Election" program in Tuban Regency. The "Regional Dance Ambassador Election" program in Tuban Regency is an activity program that has been implemented since 2014-2021. Theoretically, this research is expected to have a contribution to strengthening the science of dance governance management, while practically it can be an evaluation reference for the implementation of the "Regional Dance Ambassador Election" program in Tuban Regency next. This research uses a qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, documentation studies, and libraries. Research resource persons include the Head of Cultural Affairs of Tuban Regency, related staff, and dance artists. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, drawing conclusions. Data validity tests are carried out through data triangulation, that is, triangulation of methods, sources, and time. The results showed that, the "Regional Dance Ambassador Selection" program implements four management functions consisting of planning in which there are elements of management, namely *man, money, method, machine, material, markets*, organizing with the preparation of an organizational structure, driving is carried out in accordance with the duties and responsibilities of the committee, and direct supervision by the program leader and chief executive. Tuban Regency Regional Dance Ambassadors have contributed by participating in several events inside and outside the region to introduce the culture and arts of Tuban Regency to the wider community.

**Keywords: program, Election, Dance ambassador, Tuban Regency, 2014-2021.**

## I. PENDAHULUAN

Manajemen yang efektif dan efisien melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan atau evaluasi. Pertunjukan merupakan suatu fakta yang memperlihatkan multi wajah. Banyak yang berpendapat bahwa manajemen pertunjukan adalah alat untuk mengkomunikasikan ide dengan berbagai cara. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manajemen seni pertunjukan adalah suatu proses pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian sumber daya yang terkandung di dalamnya serta informasi yang terkait dengan pertunjukan untuk memfasilitasi kelancaran perencanaan dan pelaksanaan pertunjukan. Hal ini juga terdapat dalam manajemen atau tata kelola program Kabupaten Tuban yang dikenal dengan “Pemilihan Duta Tari Daerah”.

Kabupaten Tuban merupakan salah satu Kabupaten yang berada di wilayah administrasi Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tuban memiliki beragam produk seni pertunjukan tradisional. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan era modern, produk-produk seni pertunjukan di Kabupaten Tuban mulai mengalami kemunduran. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor penyebab, salah satu di antaranya karena banyak generasi muda yang tidak tertarik untuk mewarisi atau melestarikan tradisi lokal yang ada di Kabupaten Tuban. Pada era modern sekarang ini, banyak sekali budaya luar telah masuk di Indonesia dan tidak sedikit dari generasi muda di Tuban yang lebih tertarik mempelajari budaya manca negara daripada budaya asli Indonesia.

Tampaknya, Pemerintah Kabupaten Tuban tanggap terhadap kondisi perkembangan yang terjadi dan melanda kehidupan produk-produk seni tradisional di Kabupaten Tuban. Melalui Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban, telah berusaha menyelenggarakan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban. Program tersebut dimaksudkan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi kondisi kemunduran eksistensi pada produk-produk seni tari tradisional. “Pemilihan Duta Tari Daerah” di Kabupaten Tuban merupakan

program tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban yang telah dilaksanakan sejak tahun 2014 sampai sekarang (2021). Program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban merupakan gagasan/ide dari Sumardi yang menjabat sebagai Kepala Bidang Kebudayaan Kabupaten Tuban. Gagasan atau ide ini muncul didasari oleh faktor kesulitannya dalam menyiapkan penari untuk mewakili Kabupaten Tuban dalam berbagai event kesenian yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun di tingkat nasional.

Sebelum diselenggarakan program “Pemilihan Duta Tari Daerah”, Disparbudpora Kabupaten Tuban memanfaatkan para siswa-siswi yang telah berpengalaman mengikuti Program Nasional FLS2N yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Mereka yang pernah mengikuti FLS2N di tingkat Kabupaten Tuban khususnya bidang seni tari, direkrut sebagai penari pendukung karya-karya tari yang mewakili Kabupaten Tuban di forum-forum festival kesenian di Tingkat Provinsi Jawa Timur dan Nasional. Selain itu kebijakan berubah lagi dengan menunjuk perwakilan dari sanggar-sanggar tari yang ada di wilayah Kabupaten Tuban. Hal ini bertujuan agar para seniman di Kabupaten Tuban ikut andil dalam memperkenalkan kesenian daerah khususnya bidang seni tari.

Namun langkah-langkah tersebut tidak dapat mendukung tujuan untuk mengangkat citra Kabupaten Tuban, bahkan tidak pernah berhasil meraih prestasi di berbagai ajang lomba dan festival tari di Provinsi Jawa Timur yang pernah diikuti. Hingga akhirnya pada tahun 2014 munculah gagasan/ide untuk menyelenggarakan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban. Menurut Sumardi (Kepala Bidang Seni Budaya, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban), bahwa tujuan dari program “Pemilihan Duta Tari Daerah” adalah untuk regenerasi di bidang kesenian khususnya bidang seni tari, dan diharapkan mampu memicu daya saing pariwisata di tingkat regional (Kabupaten Tuban dan Provinsi Jawa Timur) serta

Tingkat Nasional (Sumardi, wawancara 25 Agustus 2021).

Pemilihan Duta Tari Daerah, telah menjadi agenda atau program tahunan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Disparbudpora Kabupaten Tuban mulai dari tahun 2014 dan berlanjut sampai tahun 2021. Tentunya terdapat pengelolaan manajemen yang baik dan terstruktur didalamnya. Setiap lembaga harus mempunyai rencana-rencana untuk mencapai tujuan bersama. Tanpa suatu rencana organisasi tidak akan dapat berjalan secara efektif tanpa adanya kerjasama yang baik. Organisasi tidak dapat berdiri sendiri perlu adanya suatu lingkungan yang terkait dan saling ketergantungan. Dalam program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban, sistem pengelolaan atau manajemen menggunakan unsur dan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan atau evaluasi.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga memiliki perencanaan melaksanakan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” harus memperhatikan pengorganisasian pada staff Dinas Kebudayaan yang menjadi panitia agar tidak terjadi penyimpangan dari apa yang telah direncanakan, dalam megorganisasikan sumber daya yang ada pada program “Pemilihan Duta Tari Daerah” juga disertai dengan penggerakan dan pengawasan atau evaluasi terhadap sumber daya yang ada dalam program tersebut.

Program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji, karena telah dilaksanakan secara rutin setiap tahun sejak tahun 2014 hingga tahun 2021, yang berarti program atau kegiatan ini sudah berjalan selama 8 tahun dan seolah telah menjadi program regular atau mentradisi. Namun suatu hal yang menjadi pertanyaan adalah, bagaimana sebenarnya manajemen penyelenggaraan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban, dan bagaimana hasilnya? Dengan kata lain “apakah program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban tersebut sudah dapat terwujud hasilnya sesuai

dengan tujuan dan harapan diselenggarakannya program dimaksud?”

Istilah Duta berarti orang yang diutus untuk kepentingan suatu negara atau pemerintah, untuk membantu dan melindungi warga negara yang tinggal di negara tersebut (KBBI, 2016:373). Duta Tari merupakan putra-putri yang mewakili daerahnya dalam mempromosikan kesenian daerah terutama dalam bidang seni tari. Seorang Duta Tari harus mampu mewujudkan visi sebagai generasi yang berkualitas dan berdedikasi untuk melestarikan budayanya. Selain itu, dalam Program Pemilihan Duta Tari Daerah, juga dimaksudkan sebagai sarana dalam mengembangkan potensi bakat, kecerdasan, dan kretivitas generasi muda untuk menjadi figur yang berperan dalam mempromosikan budaya dan kekayaan seni.

Untuk mengetahui posisi penelitian yang dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan kajian pustaka di antaranya kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai hal-hal yang terkait dengan objek material dan objek formal dimaksud.

Dalam artikel yang ditulis oleh Erlan Yusuf Mulyawan, Mohammad Hasan Bisri, dan Mochammad Usman Wafa (2018) yang berjudul Manajemen Seni Pertunjukkan Pada Grup Orkes Senggol Tromol menjelaskan manajemen grup Orkes Senggol Tromol meliputi unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi manajemen yang saling terkait satu sama lain. Dalam unsur-unsur manajemennya terdapat *man, money, methods, materials, machines, dan market* yang menentukan adanya fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Manajemen organisasi seni pertujukkannya terdapat betuk organisasi, landasan organisasi, administrasi organisasi dan program kerja yang telah terstruktur. Informasi dari tulisan Erlan Yusuf Mulyawan, Mohammad Hasan Bisri, dan Mochammad Usman Wafa ini dapat menambah wawasan mengenai manajemen seni pertunjukkan yang digunakan pada grup Orkes Senggol Tromol

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/26541>, diakses pada 20 Maret 2021).

Aan Rahdiyazah (2017) juga menginformasikan hasil penelitiannya mengenai manajemen pertunjukkan paduan suara unit kegiatan mahasiswa Pinsi Choir Universitas Negeri Makassar untuk merealisasikan program tersebut maka dibentuk tim produksi, penanggung jawab bidang administrasi keuangan, pelatihan, perlengkapan, serta tim lomba. Bidang administrasi bertugas mengerjakan pembuatan proposal bantuan dana dan menyiapkan administrasi lomba. Bidang keuangan mengkoordinir strategi penggalangan dana serta mengatur biaya registrasi dan kontribusi peserta. Bidang pelatihan mengemban tugas untuk menyusun jadwal dan memimpin latihan. Kemudian bidang perlengkapan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan. Kajian ini digunakan sebagai daftar rujukan dalam penelitian ini (<http://eprints.unm.ac.id/16900/>, diakses pada 23 Maret 2021).

Astari Ayuni dan Agusti Efi (2020) dalam artikelnya yang membahas tentang manajemen festival seni pertunjukkan pekan Nan Tumpah di Provinsi Sumatera Barat menjelaskan bahwa disetiap program pelaksanaannya selalu menerapkan prinsip manajemen. Pembagian kerja dan sumber daya didalamnya tersusun secara terstruktur dan koordinasi yang jelas. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, tahap evaluasi juga dilakukan guna mereview kegiatan secara persesi maupun menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaannya. Kajian ini digunakan sebagai pendukung data dalam penelitian (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/18100/13392>, diakses pada 30 Maret 2021).

Tulisan ini akan membahas tentang Program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban, yang dalam hal ini dimaksudkan adalah untuk mendeskripsikan sistem pelaksanaan program kegiatan dan bagaimana hasilnya. Oleh karena itu landasan yang digunakan adalah terkait dengan konsep manajemen pelaksanaan. Istilah

manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengelola. Komponen-komponen dalam sebuah pengelolaan manajemen haruslah berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan bersama (Tim Penyusun KUBI, 1999:234). Sebuah manajemen dalam melaksanakan pekerjaan membutuhkan rencana-rencana, tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi manajemen adalah menjamin masukan-masukan (hal yang dibutuhkan) berbagai sumber daya organisasi guna menghasilkan produk/jasa yang dirancang secara tepat, sehingga dapat memuaskan keinginan konsumen. Adapun fungsi dasar manajemen sebagai proses dinamis yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan atau evaluasi (Zajuli, 2001:45).

Dalam organisasi seni pertunjukan, manajemen adalah cara memanfaatkan input untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan. Dalam hal ini, manajemen akan membantu organisasi seni pertunjukan untuk dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien (Permas, dkk., 2003:31). Menurut Handyaningrum (2015:20), bahwa manajemen pertunjukan adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan sumber daya manusia baik keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir, maka manajemen harus berfungsi dalam mendukung pelaksanaan dan ketercapaian tujuan.

Murgiyanto mengungkapkan bahwa manajemen adalah sebagai inti dari administrasi yang di dalamnya menerjemahkan tentang kepemimpinan, ketatalaksanaan, pembinaan, pengurusan, dan pengelolaan (Murgianto, 1985:21). Dalam manajemen ada unsur-unsur meliputi: (1) *men* (manusia atau orang) berarti tenaga kerja atau pekerja dalam keorganisasian baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif; (2) *money* (uang) sebagai modal dalam sebuah

manajemen serta pengendali dalam perencanaan dalam sebuah organisasi pertunjukan; (3) *method*, (metode) adalah cara-cara yang dipakai dalam usaha untuk dapat mencapai tujuan; (4) *materials* yaitu bahan-bahan yang dibutuhkan demi kelancaran manajemen Pertunjukan; (5) *machines* yaitu alat-alat yang dibutuhkan demi kelancaran tercapainya tujuan; (6) *market* (pasar) yang berarti untuk menjual *output* serta jasa-jasa atau dihasilkan dari sebuah seni pertunjukan (Murgiyanto, 1985:26-32).

Beberapa konsep tentang manajemen seni pertunjukan di atas akan digunakan sebagai rujukan dalam membahas tentang penyelenggaraan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” di Kabupaten Tuban, dan dalam penerapannya disesuaikan dengan fenomena yang terjadi.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, merupakan suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan karena dilakukan melalui teknik pengumpulan data didasarkan pada kondisi alamiah atau natural (David William, 1995). Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Tuban, terutama di Kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban di Jl. Manunggal No.21, Keduran, Panyuran, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62391. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

Observasi dilakukan secara partisipasi, yaitu peneliti selaku Duta Tari pada tahun 2021, dan observasi nonpartisipasi yaitu peneliti melakukan pengamatan pada peristiwa langsung kegiatan “Program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban” serta melakukan pengamatan melalui video hasil rekaman peristiwanya. Perbedaan dari kedua observasi tersebut adalah ketika observasi partisipasi dapat mengetahui pelaksanaan program dari awal hingga akhir sedangkan nonpartisipasi hanya mengamati ketika pelaksanaan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Sumardi selaku Kepala Bidang Kebudayaan Kabupaten Tuban dan juga kepada para staf terkait. Selain itu, juga melakukan wawancara kepada para

Duta Tari, seniman tari, dan para juri. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan didukung menggunakan alat tulis, *handphone*, dan laptop sebagai instrumen pendokumentasian data penelitian. Studi observasi dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yang didapat melalui hasil pendokumentasian pribadi peneliti berupa foto dan rekaman wawancara, juga dokumen dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban berupa foto.

Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari *website* jurnal bereputasi seperti jurnal Sinta dan arjuna, serta artikel ilmiah. Dokumentasi berupa foto dan video saat proses Pemilihan Duta Tari dan proses pelatihan para finalis Duta Tari. Uji validitas data penelitian menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1992:16) yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks naratif berupa hasil penelitian yang didukung oleh teori dari para ahli. Dari hasil data penelitian yang didapat melalui beberapa metode kemudian ditarik kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban

“Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban adalah telah menjadi program tahunan sejak tahun 2014 hingga tahun 2021. Tujuan dan sasaran diselenggarakan program tersebut adalah untuk regenerasi di bidang kesenian khususnya bidang seni tari, dengan harapan dapat meningkatkan citra daerah dan mendukung kehidupan pariwisata khususnya di Kabupaten Tuban. Selain itu, program “Pemilihan Duta Tari Daerah”, juga dimaksudkan sebagai sarana dalam pengembangan potensi bakat, dan kreativitas generasi muda dalam bidang tari yang diharapkan dapat berperan dalam mempromosikan seni budaya daerah Kabupaten Tuban (Sumardi, Wawancara, 25 Agustus 2021).

Adapun pelaksanaan program tersebut dapat dijelaskan melalui konsep manajemen yaitu: mulai dari tahap kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan atau evaluasi sebagai berikut.

### 1. Kegiatan Perencanaan Program

Perencanaan adalah komponen dari proses yang memutuskan tujuan apa yang akan dicapai di masa depan dan bagaimana tujuan tersebut akan dicapai (Permas dkk, 2003:21). Perencanaan untuk pelaksanaan program telah mulai dipersiapkan sejak awal tahun 2014 untuk menentukan tujuan diselenggarakannya “Pemilihan Duta Tari Daerah” di Kabupaten Tuban. Kegiatan diawali dengan penyusunan proposal kegiatan yang disusun oleh Kepala Bidang Kebudayaan dan diajukan pada awal tahun anggaran yaitu awal tahun 2014. Adapun isi proposal adalah tujuan dan sasaran penyelenggaraan program, jadwal pelaksanaan, dan penganggaran. Setelah proposal disetujui dan diterbitkannya Surat Keputusan oleh Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban, selanjutnya Kepala Bidang Kebudayaan yang dijabat oleh Sumardi mulai menyusun perencanaan kegiatan. Perencanaan itu di antaranya menyiapkan seperangkat pendukung tata laksana/tata kelola pelaksanaan kegiatan yaitu program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kab. Tuban meliputi sebagai berikut.

a. *Men*, yaitu orang-orang yang ditunjuk sebagai TIM atau panitia pelaksana program. Dalam hal ini adalah para staff Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban, dan didukung beberapa praktisi seniman dari Kabupaten Tuban. Selain itu ada dewan juri, para instruktur tari, para Duta Tari terpilih. Semua elemen atau unsur yang direncanakan tersebut sudah tertera dalam usulan proposal program sejak awal tahun 2014. Mengingat program lomba atau Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban ini merupakan program tahunan, jadi pola perencanaan selanjutnya hampir sama dalam setiap tahunnya. Dengan demikian orang-orang yang dilibatkan dalam kepanitiaan yang utama adalah

para staff Bidang Kebudayaan di bawah pimpinan Sumardi sebagai Kepala Bidang Kebudayaan. Namun juga tidak menutup kemungkinan terjadi alih peran di masing-masing staff, atau orang-orang (praktisi seniman) yang dilibatkan.

b. *Money*, yaitu sumber dana pendukung kegiatan, dan dana ini bersumber dari Dana APBD yang dapat dikelola oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban. Adapun dana yang disediakan untuk penyelenggaraan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” setiap tahun jumlahnya tidak sama, dan dana tersebut adalah sebagian dari anggaran yang dikelola oleh Kabid Kebudayaan. Artinya program “Pemilihan Duta Tari Daerah” adalah merupakan bagian dari program kegiatan yang dikelola oleh Kabid Kebudayaan. Untuk pelaksanaan tahun 2021 disediakan dana Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah), dan dana tersebut dikelola untuk seluruh rangkaian kegiatan “Pemilihan Duta Tari Daerah”.

c. *Method*, yaitu tata teknik pelaksanaan kegiatan “Pemilihan Duta Tari Daerah” yaitu melalui teknik lomba penampilan tari. Prosedur Pemilihan Duta tari atau teknik lomba yaitu disusun dalam bentuk juknis, dan juklak-juknis tersebut merupakan rambu-rambu yang disusun guna menjadi petunjuk pelaksanaan yang harus dipatuhi oleh panitia maupun peserta. Juklak-juknis ini disosialisasikan oleh panitia ke sekolah-sekolah maupun sanggar-sanggar seni. Juklak-juknis tersebut di antaranya berisi tentang jadwal pelaksanaan program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban, ketentuan atau beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para peserta. Teknik pendaftaran bagi peserta memiliki persyaratan yang sama sejak pelaksanaan tahun 2014-2020. Program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban secara reguler dilaksanakan pada awal bulan biasanya di bulan Januari-Maret setiap tahunnya, dan akan memilih calon Duta Tari dengan kriteria juara mencakup 3 aspek yaitu fisik (kepenarian), pengetahuan seni budaya,

dan pengetahuan umum. Adapun secara teknis persyaratan atau teknik pendaftaran bagi para calon peserta Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban pada tahun 2014-2020 sebagai berikut.

- (1) Pendaftaran terbuka untuk umum bersifat perorangan maupun kelompok yang merupakan perwakilan dari Sanggar Seni/Kecamatan/Lembaga/Institus/dan atau Sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Tuban;
- (2) Masing-masing peserta menyertakan foto copy KTP/KTA/KK Kabupaten Tuban sebanyak 1 ( satu ) lembar;
- (3) Menyerahkan Pas Photo berwarna setengah badan ukuran 4 X 6 sebanyak 4 lembar, pakaian bebas rapi/diperbolehkan berbusana tari.
- (4) Batas usia peserta minimal 14 tahun dan maksimal 17 tahun sampai dengan tanggal dan bulan pelaksanaan.
- (5) Tinggi badan proporsional.
- (6) Sehat jasmani dan rohani.
- (7) Calon peserta Pemilihan (audisi) dimohon menyerahkan kembali formulir pendaftaran ke Sekretariat Panitia di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban, Jl. Manunggal 21 Tuban/Depan SMAN 3 Tuban sebelum pelaksanaan *Technical Meeting*.
- (8) Peserta belum pernah terpilih menjadi Duta penari daerah di tahun sebelumnya.
- (9) Peserta dianggap syah apabila telah mendaftar dan menyerahkan kembali blangko pendaftaran kepada panitia, mengingat kuota peserta terbatas.

Pada pelaksanaan Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban tahun 2021 teknik pendaftaran ada perbedaan atau ada perubahan sistem. Pada Pemilihan tahun 2021 berkembang menjadi 2 kategori usia yaitu kategori pertama berusia 14-17 tahun dan kategori kedua berusia 18-25 tahun. teknik pendaftaran pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Kategori Usia 14-17 Tahun.

- (1) Terbuka untuk umum bersifat perorangan maupun kelompok yang merupakan perwakilan dari Sanggar Seni/Kecamatan/Lembaga/Institusi/dan atau Sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Tuban.
  - (2) Masing – masing peserta menyertakan foto copy KTP/KTA/KK Kabupaten Tuban 1 (satu) lembar.
  - (3) Menyerahkan Pas Photo berwarna setengah badan ukuran 4 X 6 sebanyak 3 lembar, pakaian bebas rapi / diperbolehkan berbusana tari.
  - (4) Batas usia dibagi menjadi 2 (dua) jenjang/kategori.
  - (5) Kategori Usia 14 – 17 tahun secara berkelompok yang terdiri 3 (tiga) orang.  
Kategori Usia 18 – 25 tahun secara tunggal/mandiri.
  - (1) Tinggi badan Proporsional, Sehat jasmani dan rohani.
  - (2) Calon peserta audisi dimohon menyerahkan kembali formulir pendaftaran ke Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban Jl.Manunggal 21 Tuban/Depan SMAN 3 Tuban sebelum pelaksanaan *Teknikel Meeting*.
  - (3) Peserta belum pernah terpilih menjadi Duta penari daerah di tahun sebelumnya.
  - (4) Peserta dianggap syah apabila telah mendaftar dan menyerahkan kembali blangko pendaftaran kepada panitia, mengingat kuota peserta terbatas.
- d. *Materials*, yaitu terkait dengan ketentuan tema, bentuk dan gaya seni tari yang dilombakan. Dalam Pemilihan Duta Tari Daerah Kabubapten Tuban ini peserta diwajibkan membawakan materi bentuk tari yang berbasis tradisional budaya daerah Kabupaten Tuban. Peserta dapat menari dalam bentuk tari tunggal, tari berpasangan atau tari berkelompok. Peserta wajib mengenakan busana tari lengkap dengan riasannya sesuai dengan tari yang dibawakan.
- e. *Machines*, yaitu sarana dan prasaran yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan lomba atau

Pemilihan Duta Tari di antaranya, tempat pertunjukan dan segala peralatan pendukung pertunjukan mulai dari tata panggung, sound sistem, dan tata lampu, termasuk jadwal pelaksanaannya. Selama penyelenggaraan Pemilihan Duta Tari Kabupaten Tuban berlangsung, pelaksanaannya selalu bertempat di salah satu destinasi wisata yang ada di wilayah Kabupaten Tuban, di antaranya di Goa Akbar. Dengan menggunakan tempat-tempat wisata sebagai tempat pelaksanaan Pemilihan Duta tari, hal ini dapat menjadi sarana hiburan yang menarik dan dapat ditonton oleh para wisatawan.

- f. *Market* (pasar) yang berarti, sasaran masyarakat yang mengikuti lomba dan sasaran penonton peristiwa pemilihan duta tari berlangsung. Masyarakat yang mengikuti program memiliki tujuan untuk mencari peluang menitik karir sebagai seniman. Pada sisi lain bahwa tujuan Pemilihan Duta Tari Daerah adalah untuk mempersiapkan para duta tari yang setiap saat dapat berperan sebagai penari atau seniman tari yang hasilnya karyanya atau produk-produk tarinya dapat dipublikasikan atau dipasarkan untuk mendukung industri pariwisata di Kabupaten Tuban. Peristiwa Pemilihan Duta Tari Daerah yang dilaksanakan dalam bentuk lomba pertunjukkan tari dapat dimaknai sebagai peristiwa pariwisata, artinya secara tidak langsung bahwa penampilan penari dapat dimaknai sebagai ruang publikasi atau market.

## **2. Kegiatan Pengorganisasian**

Setelah melakukan persiapan dengan perencanaan-perencanaan yang matang maka dilanjutkan pada pengorganisasian. Pengorganisasian dibentuk dalam struktur organisasi dengan memberikan penjelasan mengenai kewenangan dan mekanisme kerja antar bagian organisasi (Permas dkk, 2003:24). Secara organisatoris, tim pelaksana kegiatan atau panitia program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban hanya terdiri dari 15 orang, yaitu kepala dan sekretaris Disparbudpora dan orang-orang dari staff Bidang Kebudayaan dan beberapa seniman. Staff yang bertugas untuk mengkonsep serta

mengatur jalannya kegiatan program Pemilihan Duta tari disebut sebagai Pejabat Pemegang Teknis Kegiatan (PPTK). PPTK membentuk panitia yang terdiri dari staff Dinas Kebudayaan yang disebut sebagai pembantu PPTK. Sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban maka organisasi pendukung yang disusun meliputi: (1) Pimpinan program, dipegang oleh Sumardi (Kepala Bidang Kebudayaan), yang bertugas sebagai penanggungjawab program, dan pengendali program; (2) Ketua pelaksana program dipengang oleh Eko Hardoyo salah satu staff Bidang Kebudayaan yang bertugas sebagai Pejabat Pemegang Teknis Kegiatan (PPTK), yaitu mengkonsep serta melaksanakan kegiatan secara teknis di lapangan. PPTK berperan sebagai konseptor dibantu oleh pembantu PPTK membuat dari pemilihan konsep acara, pemilihan pengisi acara sampai menghubungi juri dan instruktur kemudian mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait; (3) Sekretaris merangkap bendahara, dipegang oleh Triminta Resmiati yang juga merupakan staff Bidang Kebudayaan. Adapun tugasnya mengurus dokumen dan surat-surat, serta mengatur keuangan untuk program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban seperti membuat proposal kegiatan, membuat surat yang berhubungan dengan kegiatan (Surat izin dan surat kerjasama), membuat rancangan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan dan administrasi; (4) Pembantu Umum, yang didukung oleh beberapa staff Bidang Kebudayaan yang terbentuk sebagai pembantu PPTK. Para pembantu umum juga menangani tata Teknik pertunjukan. Selain itu, ada elemen penting yang menjadi bagian dari organisasi pelaksana kegiatan adalah Tim Juri. Adapun Tim Juri biasanya berjumlah tiga orang terdiri dari praktisi seniman tari dan akademisi seperti Rohmat Djoko Prakosa selaku dosen di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwaktika, M.Sn., Ayu Titis Sari, M. Sn, Sri Dewi Widji Utami S.M, seniman daerah Kabupaten Tuban.

## **3. Kegiatan Penggerakan**

Setelah organisasi kepanitiaan sudah mantap mulailah melaksanakan peran dan tugasnya

masing-masing. Penggerakan adalah kegiatan manajemen untuk membuat orang lain mampu bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, sehingga tindakan tersebut dapat membuat suatu organisasi berjalan (Handyaningrum dan Soeyono, 2018:158). Pada awal program ini diselenggarakan tahun 2014, kerja organisasi atau panitia mulai bergerak melaksanakan tugas menunggu terbitnya Surat Keputusan dari Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tuban sebagai penjabat penentu kebijakan. Namun setelah program Pemilihan Duta Tari Daerah menjadi program reguler tahunan, maka panitia mulai bergerak untuk melaksanakan tugas dua bulan sebelum diadakan program Pemilihan Duta Tari Daerah.

- (1) Sumardi, sebagai Kepala Bidang Kebudayaan yang punya program, bertugas mengendalikan program dan menentukan kebijakan-kebijakan terkait dengan pelaksanaan program, yaitu memberikan instruksi dan memantau secara detail bagaimana PPTK bergerak melaksanakan tugas sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Sumardi juga memberikan masukan kepada PPTK apabila dalam proses kerjanya mengalami kendala dan kesulitan.
- (2) Eko Hardoyo, sebagai Pejabat Pemegang Teknis Kegiatan (PPTK), yaitu sebagai Ketua pelaksana kegiatan untuk mengatur jalannya seluruh kegiatan pelaksanaan Pemilihan Duta Tari, termasuk tugas untuk memilih Tim Juri dan Instruktur.
- (3) Triminta Resmiati, sebagai pembantu PPTK bidang kesekretariatan dan merangkap tugas sebagai bendahara, bertugas menangani masalah surat-surat, membuat notulen rapat, serta mengurus administrasi, melakukan pencairan dana yang diperoleh melalui APBD dibawah kontrol PPTK, dan menyusun SPJ.
- (4) Pembantu Umum, PPTK yang terdiri dari Nunuk Sofiatul Laila, Mar'atus Sholihah, Titik Haryani, Suyikno, Tri Heri Kusmowati, Elwas Purba Laksita, Kevin Ivano Paradipta,

Narko, Puji Raharjo, Heru Priyo Utomo selain membantu tugas PPTK dan membantu Triminta Resmiati dalam menangani masalah dokumen dan keuangan pembantu PPTK juga bertugas menangani masalah konsumsi, publikasi, dokumentasi, mengatur jalannya perlombaan dan menangani masalah perlengkapan.

Adapun tahapan-tahapan pergerakan organisasi atau tahap pelaksanaan kegiatan Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban adalah dimulai dari tahap awal yaitu sosialisasi program pada para calon peserta pada bulan Januari. Tahapan awal dibuka dengan sosialisasi kesekolah dan sanggar-sanggar di Kabupaten Tuban dimana penanggung jawabnya adalah PPTK dan pembantu umum PPTK. Pendaftaran diadakan selama 2 minggu atau sekitar akhir bulan Januari penanggung jawab pembantu umum PPTK. Bulan Februari diadakan technical meeting penanggung jawab pimpinan program, PPTK dan pembantu umum PPTK. Tahapan kerja tersebut diatas merupakan data yang dilaksanakan pada tahun 2021.

Setelah kegiatan Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban selesai dilaksanakan dan dapat menentukan pilihan atau juara sejumlah 10 peserta terpilih namun pada tahun 2021 menjadi 20 peserta terpilih, selanjutnya mereka dihimpun dan diorganisir menjadi satu dengan para juara-juara tahun-tahun sebelum sebagai organisasi Duta tari yang lazim dikenal sebagai paguyuban Duta tari. Mereka selanjutnya dikelola/dibina, yaitu dengan adanya kegiatan setiap bulannya, untuk berperan sebagai Duta yang harus siap dalam sewaktu-waktu bertugas untuk membawakan tugas sebagai penari pada event-event yang kesenian.

#### **4. Pengawasan atau Evaluasi**

Pengawasan merupakan kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Handyaningrum, 2018:162). Dalam kegiatan program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban pengawasan atau evaluasi dilakukan secara langsung oleh PPTK. Sistem PPTK dalam melakukan pengawasan yaitu dengan mengawasi

kegiatan sebelum dan sesudah penyelenggaraan, mengamati langsung selama pelaksanaan Pemilihan Duta Tari Daerah. PPTK melakukan pengawasan pada setiap langkah dan hasil kerja pembantu PPTK. Evaluasi dilakukan pada penyelenggaraan Program Pemilihan Duta Tari Daerah adalah dengan metode review yang dilakukan menyeluruh baik pada teknik pelaksanaan kegiatan, kerja panitia, pelatihan Duta Tari, serta hal-hal lain yang terkait dengan kendala yang dihadapi selama kegiatan Pemilihan Duta Tari dilaksanakan. Ini merupakan hal penting, karena bertujuan agar penyelenggaraan Program Pemilihan Duta Tari di tahun berikutnya bisa lebih baik. Program Pemilihan Duta Tari tidak hanya menjadi program reguler saja, namun diharapkan juga memiliki dampak yang luas bagi kehidupan seni di Kabupaten Tuban khususnya di bidang seni tari. Selain mengevaluasi kerja panitia dalam rapat juga disampaikan kendala dan juga keberhasilan serta peningkatan kerja dari setiap penyelenggaraan program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban.

### **Hasil dan Kontribusi Program**

#### **Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban**

Penyelenggaraan program “Pemilihan Duta Tari Daerah” Kabupaten Tuban telah terlaksana secara regular setiap tahun sejak tahun 2014-2021. Program ini memiliki kontribusi untuk membantu memberikan pengalaman atau tempat beres-beres bagi seniman muda untuk aktif pada kegiatan seni di Kabupaten Tuban khususnya di bidang seni tari dan sebagai bahan *branding* bagi Duta Tari terpilih.

Pada setiap pelaksanaan program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban telah terpilih 10 penari yang akan menjadi Duta Tari Kabupaten Tuban dari puluhan penari yang mendaftar. Namun kebijakan tersebut berubah pada tahun 2021 dimana kebijakan dibagi menjadi 2 kategori. Kategori umur 14-17 dipilih 10 penari begitu juga sama dengan kategori umur 18-25 10 penari terpilih jadi total penari yang terpilih menjadi Duta Tari Kabupaten Tuban pada tahun 2021 adalah 20 penari.

Peserta yang terpilih menjadi Duta Tari Tuban akan mendapatkan hadiah uang sebesar

Rp1.000.000,00 dan juga sertifikat sebagai bentuk tanda telah terpilih sebagai Duta Tari Kabupaten Tuban. Duta Tari terpilih juga akan mendapatkan pembekalan yang telah diinstrukturi oleh seniman terkemuka di Kabupaten Tuban. Pembekalan dilakukan selama 1 bulan dengan 3 kali pertemuan setiap minggunya setelah pembekalan selesai para Duta Tari terpilih akan diberikan uang transportasi sebesar Rp.400.000,00.

Instruktur yang bertugas untuk memberikan materi kepada Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban setiap tahunnya adalah seniman daerah yang telah banyak berkontribusi pada kegiatan seni di Kabupaten Tuban diantaranya adalah Metarani Juang M., S.Sn, Retno Dwi R., S.Sn, dan Masroni, S.Sn. Duta Tari diharuskan mampu untuk menguasai teknik gerak tari, koreografi dan wawasan mengenai kesenian yang berada di Kabupaten Tuban. Setelah melalui proses pemilihan peserta yang telah terpilih menjadi Duta akan memiliki kegiatan yaitu pembekalan. Pembekalan akan dilakukan selama 1 bulan dengan pertemuan 3 kali perminggunya. Materi dan materi yang diberikan selalu sama setiap tahunnya hanya tanggal pelaksanaannya saja yang berbeda.

Seniman yang telah terpilih menjadi Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban akan selamanya menyandang status sebagai Duta Tari Daerah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa event kesenian yang mewakili Kabupaten Tuban selalu melibatkan Duta Tari dari tahun-tahun sebelumnya. Duta Tari Tuban memiliki peran penting dalam mempromosikan serta melestarikan kebudayaan yang berada di daerah Tuban kepada masyarakat yang lebih luas didalam maupun diluar daerah.

Duta Tari Kabupaten Tuban memiliki andil untuk melakukan upaya pelestarian kesenian yang berada di Kabupaten Tuban khususnya di bidang seni tari. Duta Tari sebagai ikon daerah Kabupaten Tuban yang bergerak di bidang seni tari yang terdiri dari seniman-seniman muda terpilih memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan tugasnya sebagai Duta Tari. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sangat mengapresiasi karya tari dari seniman-seniman yang tergabung di Duta Tari seperti

menampilkannya di ajang provinsi yaitu Festival Karya Tari atau biasa disebut dengan FKT. Melalui beberapa event yang diselenggarakan dalam daerah maupun luar daerah, para Duta tari seringkali menampilkan karya tari yang mengangkat dari kesenian maupun kehidupan masyarakat yang berada di Kabupaten Tuban. Contohnya seperti *Tari Lencir Kuning* yang terinspirasi dari tokoh *Cawik* pada kesenian *Sandur*, kemudian karya tari yang ditampilkan pada Festival Karya Tari (FKT) tahun 2019 yang diangkat dari masyarakat pecinan pesisir utara yang berkulit kuning, cantik, sopan dan juga cerdas yang berjudul *Amoi*. Adapula *Tari Gendra* yang ditampilkan pada Festival Karya Tari (FKT) 2016 yang berpijak pada kesenian tayuban dan tentunya masih banyak lagi karya tari ciptaan seniman Kabupaten Tuban yang diperkenalkan melalui beberapa event yang kemudian dibawakan oleh para Duta Tari Kabupaten Tuban. Hal ini tentunya sangat membantu Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dalam memperkenalkan kebudayaan daerah kepada masyarakat yang lebih luas.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sebagai lembaga yang menaungi para Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban bertugas untuk memberikan wadah serta dukungan kepada Duta tari sebagai ikon kesenian Kabupaten Tuban. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sebagai jembatan penghubung antara pihak eksternal dan internal dalam menyampaikan tujuan-tujuan dan semua hal yang berhubungan dengan kesenian yang berada di Kabupaten Tuban. Harapan para Duta Tari dan juga Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga adanya dukungan yang diberikan untuk berkembangnya kesenian daerah dengan melibatkan Duta Tari sebagai generasi muda pemuda lokal yang memiliki minat di bidang kesenian tidak hanya untuk mengembangkan tetapi juga untuk melestarikan dan mempromosikan. Mereka sebagai anak muda yang aktif memiliki peran besar di era ini yang tentunya akan membuat dunia kesenian di Kabupaten Tuban akan memiliki daya tarik yang lebih tinggi untuk mengundang orang

dan wisatawan untuk berkunjung juga menikmati wisata dan budaya di Kabupaten Tuban.

Duta Tari Kabupaten Tuban sudah banyak mengikuti kegiatan kesenian yang dilaksanakan didalam maupun diluar Kabupaten Tuban. Untuk regenerasi bidang kesenian khususnya bidang seni tari program Duta Tari ini belum bisa dikatakan berhasil dalam menciptakan regenerasinya. Meskipun sampai saat ini sudah terpilih sekitar 100 penari yang telah menjadi Duta Tari namun dalam pengelolaannya, Kabid Kebudayaan belum bisa adil terhadap para Duta Tarinya. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa kegiatan kesenian yang hanya melibatkan sedikit dari beberapa Duta Tari. Namun dalam daya saing tingkat regional Duta Tari Kabupaten Tuban sudah mampu untuk bersaing di antaranya berhasil mendapatkan 3 penyaji terbaik pada tahun 2014 dengan membawakan tarian berjudul *Gagar Mayang* di Festival Karya Jawa Timur. Kabupaten Tuban kembali mendapatkan 10 penyaji unggulan pada tahun 2016, 2017 dan terakhir pada tahun 2019 di acara yang sama yaitu Festival Karya Tari Jawa Timur.



Gambar 1. *Tari Gagar Mayang*  
(Gambar Annisa, Januari 2023)



Gambar 2 *Tari Gendra*  
(Gambar Annisa, Januari 2023)



Gambar 3 *Tari Nyetri*  
(Gambar Annisa, Januari 2023)



Gambar 4 *Tari Amoi*  
(Gambar Annisa, Januari 2023)

Untuk tingkat nasional sampai saat ini belum mendapatkan hasil prestasi apapun, dikarenakan dari pihak Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga masih belum melakukan pergerakan untuk melakukan promosi kebudayaan dan kesenian Kabupaten Tuban di tingkat Nasional

## SIMPULAN

Program Pemilihan Duta Tari daerah Kabupaten Tuban yang telah berjalan selama delapan tahun, dalam pelaksanaannya dijalankan dengan sistem manajemen mencakup unsur-unsur dan fungsi manajemen yang baik mulai dari perencanaan program, pengorganisasian, penggerakan, dan kontroling/evaluasi. Dalam perencanaan terdapat seperangkat pendukung meliputi, *men*, terdiri dari Kepala Dinas Kebudayaan, staff Dinas Kebudayaan, dan didukung oleh praktisi seniman dari dalam maupun dari luar Kabupaten Tuban. *Money*, yang disiapkan dari dana APBD. *Method*, yaitu Pemilihan dilakukan dengan sistem lomba dengan aturan disusun dalam bentuk juknis. *Materials*, yaitu para peserta menampilkkan keterampilan tari secara berkelompok ataupun individu, dan wajib membawakan tari tradisional daerah dengan rias dan busana yang sesuai. *Machines*, yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung adalah tata panggung, sound system, tata lampu dan jadwal pelaksanaan. *Market*, hasil karya tari para

Duta Tari Daerah dapat dipublikasikan atau dipasarkan untuk mendukung industri pariwisata di Kabupaten Tuban.

Dalam fungsi manajemen terkait pengorganisasian Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban terdiri 4 bagian struktur organisasi di antaranya, Kepala Bidang Kebudayaan sebagai pimpinan program, di bawahnya terdapat ketua pelaksana, kemudian sekretaris dan bendahara, disusul oleh pembantu umum PPTK. Fungsi manajemen penggerakan, adalah tahapan pelaksanaan Pemilihan, yaitu dilakukan sosialisasi, pendaftaran dan terakhir technical meeting, hingga pertunjukan tari. Penggerakan dalam pembagian kerja sumber daya di dalamnya dilakukan secara terstruktur dan koordinasi yang jelas. Pada fungsi pengawasan dilakukan oleh pimpinan program dan PPTK kemudian dilakukan tahap evaluasi untuk mereview kegiatan baik persesi maupun menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kendala. Selama ini kegiatan program Pemilihan Duta Tari Daerah Kabupaten Tuban dapat berjalan dengan baik.

Duta Tari Daerah memiliki kontribusi terhadap kehidupan seni tari di Kabupaten Tuban. Pada Duta tari dapat menjalankan tugas yaitu membawakan karya tari yang mengangkat konsep mengenai kesenian maupun kehidupan masyarakat Kabupaten Tuban melalui beberapa event kesenian di ajang provinsi dan nasional.

Namun sayangnya, tampaknya hasil program Pemilihan Duta Tari daerah yang bertujuan untuk meregenerasi seniman belum tampak hasilnya dan belum berjalan dengan semestinya. Hal ini terlihat dari paguyuban Duta Tari yang dibuat untuk dikelola/dibina tidak berjalan dengan baik. Adapun jika terdapat event kesenian yang melibatkan hanyalah Duta Tari yang bertempat tinggal di kota. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban sebagai pihak pengelola harus mampu untuk membina dan mengayomi para Duta Tari Daerah dimulai dengan pengurusan paguyuban Duta Tari bisa dibuat struktur organisasi yang jelas agar lebih terkoordinir dan memberi kesempatan para Duta

untuk tampil secara merata atau bergantian melibatkan Duta Tari Daerah untuk event kesenian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, Laliyana. 2014. "Peran Duta Wisata Dalam Mempromosikan Kebudayaan dan Pariwisata di Kalimantan Timur". *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, Vol. 2 No. 04 hal. 154-170. (<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>, diakses pada 20 Oktober 2021).
- Ayuni, Astari, E. Agusti. 2020. "Manajemen Festival Seni Pertunjukkan Pekan Nan Tumpah Di Provinsi Sumatera Barat". *Jurnal Unimed*, Vol. 9 No. 01 hal 100-107. (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/18100/13392>, diakses pada 30 Maret 2021).
- Handyaningrum, Warih dan Bambang Soeyono. 2018. *Manajemen Seni Pertunjukkan*. Surabaya : Bintang Surabaya
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herujito, Yayut, M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, Siti Arifiani. 2020. "Pengaruh Program Pemilihan Duta Pariwisata Terhadap Jumlah Pengunjung di Tapanuli Tengah". *Skripsi*. (<http://repository.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/5342>, dikases pada 21 Januari 2021). Kasih, Swastika Dinar. 2018. "Regenerasi Seni Kuda Lumping Sari Muda Budaya Dusun Sangkalan, Desa Bapangsari, Kecamatan Bangelen, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Imaji*, Vol. 16 No. 1 hal. 9-17. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/22267>, diakses pada tanggal 08 Oktober 2021).
- KBBI, 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" hal. 373. (<https://kbbi.web.id/Duta>, diakses pada tanggal 21 Januari 2022).
- Medy, Margareta. 2021. "Konser Virtual Sebagai Teknik Pemasaran Dalam Kursus Musik Gracia Kediri". *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol. 11 No. 2. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pondidikan-sendratasik>, diakses Pada tanggal 27 Oktober 2021).
- Miles, Huberman. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (diterjemahkan oleh: Emzir). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, Erlan Yusuf, B. Hasan M., W. Usman M. 2018. "Manajemen Seni Pertunjukkan Pada Grup Orkes Senggol Tromol". *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 7 No. 02 hal. 82-91. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/js/article/view/26541>, diakses pada 25 Desember 2022).
- Murgiyanto, Sal. 1985. *Manajemen Pertunjukkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan, Bagian Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Paul, Melasari Lezia, P. Yuriewaty, W. Grace J. S.Sos. 2017. "Peranan Duta Pariwisata Randa Kabilasa Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Kota Palu". *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*, Vol. 6 No. 01. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/1548/5/15026>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2021).
- Permas Achsan, Hasibuan Chrysanti, Sedyono, Pranoto L.H, Saputro Triono. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PT.Sapdodadi.
- Rahdiyanzah, Aan. 2017. "Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Pini Choir Universitas Negeri Makassar Studi Kasus: Grand Prix Thailand 2016". *Eprints Universitas Makassar*.

(<http://eprints.unm.ac.id/16900/>, diakses pada 2 Desember 2022).

Williams, David. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Balai Pustaka

Zazuli, M. 2001. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukkan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

